

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan analisis pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sector barang konsumsi selama tahun 2013-2017, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam

penelitian ini adalah :

1. Aset pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
2. Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Perencanaan pajak berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba.
4. Asimetri informasi berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba.
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

5.2 Keterbatasan

Adapun dalam penelitian ini beberapa keterbatasan, yaitu diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memiliki jumlah data 141, sehingga secara keseluruhan hasil penelitian ini belum mewakili semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya melihat pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, asimetri informasi, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan periode 2013 – 2017, sehingga hasil penelitian ini hanya dapat menggambarkan kondisi pada periode tersebut.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, asimetri informasi dan ukuran perusahaan masih sangat terbatas, sehingga secara keseluruhan hasil penelitian ini belum bisa mempengaruhi manajemen secara maksimal.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengatasi keterbatasan tersebut. Berikut saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Memperluas sampel dengan menambah atau menggunakan sektor yang memiliki jumlah perusahaan yang banyak sehingga hasil penelitian dapat mewakili semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel yang berkaitan dengan pajak yang lain seperti beban pajak kini, dan basis akrual, dan juga faktor faktor lain seperti *corporate governance*.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambahkan periode pengamatan sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang handal untuk melakukan penilaian yang akurat.

